

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI
PETANI DALAM PENYULUHAN PENGGUNAAN BIBIT
UNGGUL BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)
VARIETAS BIMA BREBES DI KECAMATAN
DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

Oleh :

**DARMIS
NIRM. RPL 01.01.21.376**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ADOPSI
PETANI DALAM PENYULUHAN PENGGUNAAN BIBIT
UNGGUL BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.)
VARIETAS BIMA BREBES DI KECAMATAN
DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK**

Oleh :

**DARMIS
NIRM. RPL 01.01.21.376**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor Faktor yang mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Varietas Bima Brebes Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok

Nama : Darmis

NIRM : RPL.01.01.21.376

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

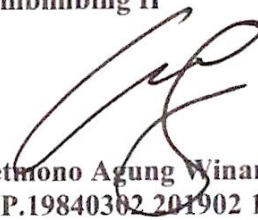
Menyetujui:

Pembimbing I



Mukhlis Yahya, SP.MP
NIP.19700320 199303 1 003

Pembimbing II



Retno Agung Winarno, STP.M.Sc
NIP.19840302 201902 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP. M. Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP. M. Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M. Si
NIP. 19660708 199602 2 001

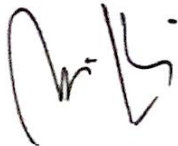
Tanggal Lulus : 18 Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor Faktor yang mempengaruhi Adopsi Petani
Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul
Bawang Merah (*Allium Cepal*) Varietas Bima
Brebek Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten
Solok
Nama : DARMIS
NIRM : RPL.01.01.21.376
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Penyuluhan Pertanian

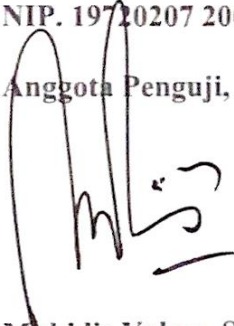
Menyetujui,

Ketua Penguji,



Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota Penguji,



Mukhlis Yahya, SP. MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji,



Azis Herdiyanto Riyadi, ST. M.Si
NIP. 19790914 201101 1 005

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2023

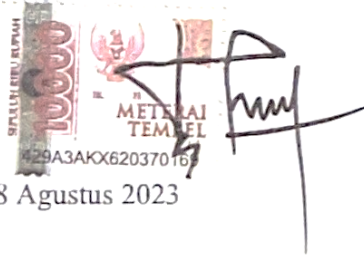
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Darmis

NIRM : RPL. 01.01.21.376

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink is written over a red 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METAL TEMBAGA'. A serial number '429A3AKX620370163' is visible at the bottom of the stamp.

Tanggal : 18 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Penulis Darmis, lahir di Air Tawar Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok pada tanggal 30 Juli 1970, merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda Mak Irin dan Ibunda Naumah. Dari pernikahan dikarunia satu orang putri yang bernama Nof Pebry Ulfah putra bernama Irwan Qalid. Penulis merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri Simpang Tanjung Nan Ampek Kecamatan Perwakilan Lembang Jaya Kabupaten Solok pada tahun 1986, kemudian menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Alahan Panjang Kabupaten Solok pada tahun 1989, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Teknologi Pertanian (SMT Pertanian) Negeri Batu Sangkar Kabupaten Tanah Datar pada tahun 1992. Pada tahun 2007 penulis mulai bekerja sebagai Tenaga Harian Lepas - Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) Kemnterian Pertanian Republik Indonesia dan bertugas di Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian (WKPP) Nagari Tawar Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Pada tahun 2021 penulis diangkat menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penyuluh Pertanian di Kabupaten Solok. Pada tahun 2022 penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma Empat (DIV) di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan melalui program dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

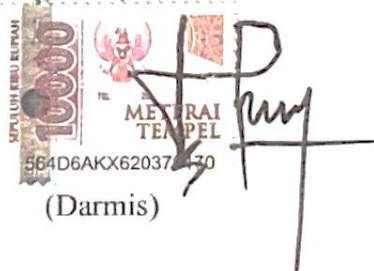
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darmis
NIRM : RPL. 01.01.21.376
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Penyuluhan Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul *Faktor Faktor yang mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (Allium Cepal) Varietas Bima Brebes Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada : Agustus
Yang Menyatakan,


(Darmis)

HALAMAN PERUNTUKAN



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Syukur Alhamdulillah atas segala Nikmat, Rahmat, dan Karunia-Nya yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan untuk menuntut ilmu dan atas segala kemudahan yang penulis dapatkan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini, serta shalawat dan salam kepada Rasulullah Shalallohu Alaihi Wasallam, yang kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amiin Ya Robbal Alamin.

Alhamdulillahirobbil'amin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, yang insya Allah untuk menggapai kesuksesan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Keluargaku teristimewa kepada istriku tercinta yang telah menemaniku dan mendukungku selama ini, terimakasih telah datang kedalam hidupku, telah membuatku tetap tersenyum dan menjadi orang yang paling bahagia, semoga Allah selalu menjaga agar kita tetap bersama dijalanNya. Terimakasih kepada almarhum ayahanda dan almarhumah ibundaku, anugrah terindah dalam hidupku yang telah memberikan kasih sayang yang tulus tanpa mengharapkan balas jasa, tidak akan ada yang bisa menggantikan posisinya sampai kapanpun. Amin Ya Robbal Alamin...

Terimakasih kepada dosen pembimbing Bapak Mukhlis Yahya, SP.MP dan Bapak Retmono Agung Winarno, STP. M.Sc atas segala bimbingan, arahan, motivasi dan nasihat yang diberikan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan yang diharapkan. Terimakasih juga sebesar-besarnya kepada seluruh dosen Polbangtan Medan yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada saya dan seluruh civitas Polbangtan Medan, semoga seluruh kebaikan yang bapak/ ibu berikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robbal Alamin...

Sahabatku seluruh Mahasiswa RPL TAN B dan seluruh Mahasiswa RPL Polbangtan Medan, teman-teman seperjuangan, dengan kekompakan dan semangat belajar yang luar biasa walaupun sudah tidak muda lagi, semoga ilmu yang kita dapat menjadikan pertanian di wilayah kerja kita menjadi lebih baik lagi.

Teman-teman satu bimbingan, Afrizal J, Gusmayesi, Suhelmi, Nuharmi, dan Romi Andesla semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga dengan baik dan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT Amin Ya Robbal Alamin...

Untuk seluruh unsur yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini, saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang bapak /ibu berikan, hanya terimakasih dan permohonan maaf yang bisa saya sampaikan atas segala kekhilafan dan kekurangan saya selama ini hanya Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa yang bisa membalasnya.

ABSTRAK

Darmis, RPL.01.01.21.376 Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penyuluhan penggunaan bibit unggul bawang merah (*allium cepa-L*) varietas brima brebes di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui adopsi petani dan untuk mengetahui karakteristik individu petani, peran penyuluh, karakteristik inovasi, ketersediaan saprodi dan peran ketua kelompok tani yang mempengaruhi adopsi petani dalam penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium cepa L*) Varietas Bima Brebes Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok. Pengkajian ini dilakukan di Kecamatan Danau Kembar yang terdiri dari dua nagari yaitu Nagari Kampuang Batu Dalam dan Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek dari Bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Metode pengkajian dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang diukur dengan skala likert. Variabel Bebas (X) yang digunakan adalah Karakteristik Individu Petani (X1), Peran Penyuluh (X2), Karakteristik Inovasi (X3), Ketersediaan Saprodi (X4) dan Peran Ketua Kelompok Tani (X5) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Variabel Terikat (Y) Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium Cepa-L* Varietas Bima Brebes di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

Kata Kunci : Adopsi Petani, Penggunaan Bibit Bawang Merah Varietas Bima Brebes, Karakteristik Individu Petani, Peran Penyuluh, Karakteristik Inovasi, Ketersediaan Saprodi, Peran Ketua Kelompok tani

ABSTRACT

Darmis, RPL.01.01.21.376 *Factors influencing farmer adoption in counseling on the use of high-yielding shallot seeds (*Allium cepa-L*) of the Bima Brebes variety in Kembar Lake District, Solok Regency. The purpose of this study was to determine farmer adoption and to determine individual characteristics of farmers, the role of extension workers, the characteristics of innovation, the availability of production inputs and the role of farmer group leaders that influence farmer adoption in counseling on the Use of Superior Shallot Seeds (*Allium cepa L*) of the Bima Brebes Variety in the District Twin Lakes, Solok Regency. This study was conducted in the Danau Kembar District, which consists of two villages, namely Nagari Kampuang Batu Dalam and Nagari Simpang Tanjung Nan Ampek from January to March 2023. The study method used a descriptive method with a quantitative approach, the data collection method used a questionnaire as measured by a Likert scale. . The independent variables (X) used are individual characteristics of farmers (X1), role of extension workers (X2), characteristics of innovation (X3), availability of production inputs (X4) and role of farmer group leaders (X5) to determine the effect on dependent variable (Y) adoption. Farmers in Counseling the Use of Superior Shallot Seeds (*Allium Cepa-L* of the Bima Brebes Variety in Kembar Lake District, Solok Regency.*

Keywords: Adoption of Farmers, Use of Shallot Seeds of the Bima Brebes Variety, Characteristics of Individual Farmers, Role of Extension Workers, Characteristics of Innovation, Availability of Production Inputs, Role of Leaders of Farmer Groups

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil A'lam, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Faktor Faktor yang mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium Cepa* L) Varietas Bima Brebes Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok” bisa tersusun dan selesai sesuai dengan yang diharapkan.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. Selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Tience E. Pakpahan, SP,M.P. Selaku Ketua Program Studi sekaligus Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Mukhlis Yahya, SP.MP. Selaku Dosen Pembimbing I.
4. Retmono Agung Winarno, STP.M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing II.
5. Dosen-dosen Polbangtan Medan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan nasihat selama menempuh perkuliahan di Polbangtan Medan.
6. Sahabat dan rekan-rekan sesama mahasiswa RPL Polbangtan Medan yang juga telah membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman sehingga Laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan ini.

Solok, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.2 Kisi-kisi Instrumen Kajian.....	12
2.3 Penelitian Relevan	13
2.4 Kerangka Pikir	13
III. METODE PENGKAJIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat	15
3.2 Metode Pengkajian.....	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	18
3.5 Teknik Analisa Data	19
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENGKAJIAN.....	33
4.1 Kondisi Geografis	33
4.2 Komoditi Pertanian	35
4.3 Kelompok Tani	36
4.4 Sarana dan Prasarana Penunjang.....	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	39
5.2 Deskripsi Variabel Pengkajian.....	41
5.3 Analisis Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah Varietas Bima Brebes di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.....	49

5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah Varietas Bima Brebes	55
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	65
6.3 Implikasi	65
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Proses Adopsi dalam Penyuluhan	5
2.	Kerangka Pikir Pengkajian	14
3.	Wilayah Kecamatan Danau Kembar	15
4.	Grafik Uji Normalitas P – Plot	23
5.	Uji Heteroskedastisitas	26
6.	Garis Kontinum Adopsi Petani	27
7.	Peta Kecamatan Danau Kembar	33
8.	Garis Kontinum Adopsi Peytani	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Proses Adopsi dalam Penyuluhan	5
2.	Kerangka Pikir Pengkajian	14
3.	Wilayah Kecamatan Danau Kembar	15
4.	Grafik Uji Normalitas P – Plot	23
5.	Uji Heteroskedastisitas	26
6.	Garis Kontinum Adopsi Petani	27
7.	Peta Kecamatan Danau Kembar	33
8.	Garis Kontinum Adopsi Peytani	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
	1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Bima Brebes	77
	2. Data Responden Validitas	86
	3. Rekapitulasi Kuisisioner Validitas.....	87
	4. Hasil Uji Validitas Kuisisioner	93
	5. Hasil Uji Reabilitas	119
	6. Data Responden Pengkajian.....	132
	7. Rekapitan Data Hasil Pengkajian	134
	8. Uji Asumsi Klasik	146
	9. Dokumentasi.....	147

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah adalah salah satu jenis sayuran yang telah lama menjadi fokus usaha petani dengan penuh dedikasi. Sayuran ini termasuk dalam kelompok rempah yang tak dapat digantikan, digunakan sebagai bumbu dalam memasak dan sebagai obat tradisional. Permintaan akan bawang merah terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan populasi yang berkelanjutan (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, 2015).

Bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan sebuah komponen esensial yang tak terelakkan bagi penghuni rumah tangga dalam meramaikan cita rasa masakan sehari-hari (Fimansyah dan Sumarni, 2013). Bawang merah (*Allium cepa* L.) adalah salah satu dari segelintir komoditas sayuran yang membanggakan negaraini, seiring dengan keberadaan cabai merah dan kentang. Bawang merah dianggap sebagai komoditas yang sangat penting karena digunakan oleh sebagian besar penduduk Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi makro dan tingkat inflasi. (Handayani 2014).

Di berbagai sudut provinsi di Indonesia, bawang merah telah dikembangkan, mencakup wilayah dari ujung Aceh hingga pedalaman Papua. Pada tahun 2011, provinsi Jawa Tengah mencatatkan prestasi luar biasa dengan menghasilkan sebanyak 372.256 ton bawang merah, sedangkan Sumatera Barat hanya memberikan kontribusi sebesar 32.442 ton pada tahun yang sama. Dari tahun 2008 hingga 2012, pertumbuhan luas panen bawang merah di Sumatera Barat mencapai 9,88%, lebih baik dibandingkan dengan Jawa Tengah yang hanya mencapai 0,33% dalam kurun waktu yang sama. Potensi perluasan hasil panen bawang merah di Sumatera Barat dapat diperkuat dengan mengalihkan kegiatan bercocok tanam ke dataran yang lebih rendah, seperti yang dapat ditemukan di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kabupaten Agam. Kabupaten-kabupaten lain yang mungkin memiliki peluang untuk mengembangkan produksi bawang merah meliputi Kabupaten Limapuluh Kota dan Kabupaten Solok Selatan (BPTP Sumbar, 2013)

Menurut Irmansyah dan Buharman (2012) bawang merah di Sumatera Barat memiliki pertumbuhan luas panen yang meningkat dengan cepat. Namun, jika diperhatikan hasil bawang merah dari berbagai kabupaten di Sumatera Barat pada periode tahun 2008 sampai 2012 hanya mencapai kurang dari 9 ton per hektar, sementara di Jawa Tengah sudah mencapai lebih dari 10 ton per hektar. Sebenarnya, Sumatera Barat memiliki kapasitas yang besar dalam menciptakan kualitas unggul bawang merah, karena ekosistemnya secara substansial mendukung perkembangan bawang merah, baik di wilayah dataran tinggi ataupun dataran rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat, bawang merah yang ditanam di Nagari Gadua Kabupaten Padang Pariaman mampu mencapai produksi sebanyak 15 ton per hektar.

Di wilayah Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, kini tengah mengalami perkembangan sebagai produsen terkemuka bawang merah di seluruh Sumatera. Setiap tahunnya, mereka berhasil memanen bawang merah dari lahan seluas sekitar 7.300 hektar. Khususnya, di Kecamatan Lembah Gumanti, mereka menanam bawang merah di lahan seluas 4.600 hektar, sementara di Kecamatan lain seperti Lembang Jaya 860 hektar, Danau Kembar 567 hektar, Pantai Cermin 479 hektar, dan bahkan di beberapa Kecamatan lainnya serta sekitarnya. Pasar bawang merah Solok ini mencakup daerah-daerah di Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Sumut, bahkan dapat mencapai hingga Jabodetabek (Kementan, 2019).

Petani telah memperoleh akses kepada inovasi teknologi terkini yang merupakan produk dari penelitian sebelumnya, termasuk varietas unggul yang baru. Teknologi mutakhir ini terbukti lebih unggul dari segi aspek teknisnya, mampu mengamplifikasi produktivitas dan kualitas hasil pertanian, serta secara keuangan memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan teknologi konvensional. Oleh karena itu, dengan mengadopsi teknologi ini, pendapatan bersih para petani telah mengalami peningkatan yang signifikan (Maryani *et al.* 2014, Lalla *et al.* 2012, Sayaka & Hestina 2011, Shiyani *et al.* 2005, Purwoko & Sumantri 2007, Sularno 2012).

Pada tahun 2017, hasil produksi bawang merah di Sumatera Barat mencapai 955.000 ton. Mayoritas dari jumlah tersebut, sebanyak 825.000 ton, berasal dari Kabupaten Solok, sementara sisanya diproduksi di kabupaten lain seperti Agam,

Solok Selatan, dan Tanah Datar. Salah satu Kecamatan penghasil bawang merah di Kabupaten Solok adalah Kecamatan Danau Kembar. Petani di Kecamatan Danau Kembar menyatakan bahwa areal tanam kelompok tani binaan mencapai sekitar 567 hektar. Upaya menanam bawang merah telah diwariskan dari generasi ke generasi oleh warga setempat dan menjadi sumber penghasilan utama bagi para petani. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi adopsi oleh petani, seperti tingkat pendidikan (Mardiakanto, 1993 dan Mosher, 1968), tingkat kekosmopolitan (Rogers dan Shoemaker, 1986), motivasi petani (Wijayanto, 2005), kehadiran petani dalam kegiatan penyuluhan dan tingkat keyakinan diri (self efficacy) petani (Bandura dalam Hariadi, 2004), serta peran penyuluh (Mardikanto, 1993) dan peran ketua kelompok (Soekanto, 1987). Apakah faktor-faktor tersebut ini juga memiliki pengaruh kepada adopsi petani dalam penggunaan bibit unggul bawang merah varietas bima brebes. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka aka penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium cepa* L) Varietas Bima Brebes Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa persentase tingkat adopsi petani dalam penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium cepa* L) Varietas Bima Brebes di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi petani dalam penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium cepa* L) Varietas Bima Brebes di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui adopsi petani dalam penyuluhan penggunaan bibit Unggul Bawang Merah (*Allium cepa* L) Varietas Bima Brebes di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok
2. Untuk mengetahui karakteristik individu petani, peran penyuluh, karakteristik inovasi, ketersediaan saprodi dan peran ketua kelompok tani yang mempengaruhi adopsi petani dalam penyuluhan Penggunaan Bibit Unggul

Bawang Merah (*Allium cepa* L) Varietas Bima Brebes Di Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi bagi petani tentang manfaat penggunaan Bibit Unggul Bawang Merah (*Allium cepa* L) dalam peningkatan produksi dan produktivitas tanaman bawang merah.
2. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan Medan).